

## SUMMARY

# TINJAUAN KELENGKAPAN ISI REKAM MEDIS PASIEN HIV/AIDS RAWAT INAP DI RSPI PROF. DR. SULIANTI SAROSO

Created by MUHAMAD RAHMATUL HILAL

**Subject** : TINJAUAN KELENGKAPAN ISI REKAM MEDIS  
PASIEN HIV/AIDS RAWAT INAP

**Subject Alt** : TINJAUAN KELENGKAPAN ISI REKAM MEDIS  
PASIEN HIV/AIDS RAWAT INAP

**Keyword** : TINJAUAN KELENGKAPAN ISI REKAM MEDIS  
PASIEN HIV/AIDS RAWAT INAP

### Description :

Penulisan ini pada Unit Rekam

Medis RSPI Prof. Dr. Sulianti Saroso, Jakarta Utara pada 18 februari – 26 Maret

2013 dan menggunakan metode retrospektif sesudah pasien pulang dengan

mensurvey rekam medis pada isi rekam medis untuk menemukan kekurangan khusus

yang terkait dengan pencatatan rekam medis. Hasil penelitian berdasarkan survey

yang penulis lakukan dari sampel 36 berkas, ditemukan ketidak lengkapan formulir

Ikhtisar perawatan HIV dan terapi antiretroviral pada variabel No. Register nasional

94 %, jenis kelamin 94 %, nama PMO pasien 31 % , hubungan dengan pasien 80 %,

alamat PMO 44 %, nomor telpon PMO 58 %, tanggal konfirmasi tes HIV 94 %,

tempat tes 94 %, entry point 88 %, nama klinik sebelumnya 8 % ,tanggal rujuk masuk

8 %, pendidikan 94 %, status pekerjaan 94 %, faktor resiko 94 %, belum menikah 41

%, duda/janda 2 %, menikah 41 % , pernah ART : ya 8 %, tidak 2 % dan variabel jika

ya beserta variabelnya, tempat ART beserta variabelnya dan nama obat dosis ARV

dan lama yang tidak terisi, pemeriksaan klinis dan laboratorium, variabel jumlah

limfosit 0 %, terapi antiretroviral D4T(30)+3TC+NVP, switch dan restart masingmasing

0 %. Akhir Follow-up perawatan pasien dan terapi antiretroviral bagian

rekam medis 0 % dan efek samping 22 %. Hasil pembahasan penyebab keidak

lengkapan pada formulir Ikhtisar perawatan HIV dan terapi antiretroviral disebabkan

karena dokter, konselor dan perawat kurangnya perhatian serta tanggung jawab

terhadap kelengkapan setiap variabel. Kesimpulan penyebab ketidak lengkapan isi

berkas rekam medis pasien HIV rawat inap yaitu kurangnya kordinasi antara rekam

medis, POKJA/ instalasi khusus HIV, perawat dan dokter untuk melengkapi setiap

variabel, oleh karena sarannya : agar diharapkan pimpinan rumah sakit membuat

ketentuan bahwa tenaga kesehatan mengisi berkas rekam medis, berdasarkan SPO

(Standar Operasional Prosedur) untuk Ikhtisar perawatan HIV dan terapi

antiretroviral.

**Date Create** : 24/10/2013

**Type** : Text

**Format** : PDF

**Language** : Indonesian  
**Identifier** : UEU-Undergraduate-2010-36-058  
**Collection** : 2010-36-058  
**Source** : Perpustakaan Esa Unggul  
**Relation Collection** Universitas Esa Unggul  
**COverage** : Sivitas Akademika Universitas Esa Unggul  
**Right** : Copyright @2013 by UEU Library

**Full file - Member Only**

If You want to view FullText...Please Register as MEMBER

**Contact Person :**

Astrid Chrisafi (mutiaraadinda@yahoo.com)

Thank You,

Astrid ( astrid.chrisafi@esaunggul.ac.id )

Supervisor